

**PERBANDINGAN PENINGKATAN MINAT SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK
MENGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6
DI SMP NEGERI 1 WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
YUSRIL AQIL ANORAGA
10208244062

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Perbandingan Peningkatan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 1 Wates*” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 Desember 2014

Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

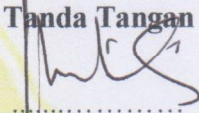
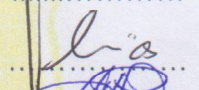

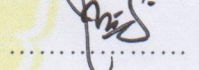
Pembimbing II,

Yunike Juniarti Fitria, S. Pd, M.A.
NIP. 19840621 200801 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Perbandingan Peningkatan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 1 Wates*" ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 12 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		23/12/14
Yunike Juniarti Fitria, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		23/12/14
Dr. Hanna Sri Mujilah, M.Pd.	Penguji I (Utama)		23/12/14
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		23/12/14

Yogyakarta, 12 Desember 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yusril Aqil Anoraga

NIM : 10208244062

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Yang Menyatakan



Yusril Aqil Anoraga

NIM. 10208244062

MOTTO

Keberuntungan adalah hal yang harus diciptakan, jadi keberuntungan ataupun kebetulan itu adalah hasil bukan sesuatu yang tidak di sengaja. Terus semangat dan selalu menciptakan keberuntungan dengan kebaikan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku Ahmad Pitoyo dan Ibuku Katin yang senantiasa mencurahkan rasa sayang dan cinta kepada saya;
2. Pamanku Untung Muljono dan Keluarga Besar Sanggar Tari Kembang Sore;
3. Istriku Ardila Yuni Ermawati dan calon buah hati kami yang sangat saya sayangi;
4. Kakakku Wegig Budi Wicaksono dan adikku Wildan Ruruh Santika yang saya banggakan;
5. Teman-teman seperjuangan skripsi (Suryono, Soleh, Ogi, Berlian, Erin, Pramono, Eka, Gilang, Riosa, Gera, Sigit, Jodi, Adnan, Andi Pratomo, Andi Wsb, Rafael dan Agung) yang sama-sama saling memberi motivasi dan semangat;
6. Teman-teman PSM 2010 Kelas J yang menjadi keluarga saat suka, duka, dan bahagia.
7. Kampus tercinta: Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Perbandingan Peningkatan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 1 Wates*”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

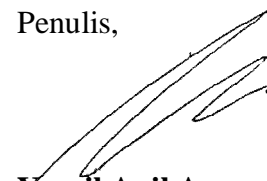
Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Yunike Juniarti Fitria, S. Pd, M.A. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Suryono, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wates yang telah memberikan ijin penelitian;
4. Suharjan, S. Pd. selaku guru mata pelajaran seni budaya (musik) di SMP N 1 Wates;
5. Murid kelas VIII SMP N 1 Wates;
6. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik sangatlah diharapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Penulis,



Yusril Aqil Anoraga

NIM 10208244062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pembelajaran Seni Musik	9
1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Tujuan Pembelajaran	10
3. Komponen Pembelajaran	11
4. Seni Musik	12
B. Minat	13
1. Pengertian Minat	13
2. Aspek Minat	13

3. Indikator Minat	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat	15
5. Bentuk Minat	16
C. Media Sibelius 6	16
1. Mengenali Media Sibelius 6	16
2. Keunggulan Media Sibelius 6	17
D. Penelitian yang Relevan	18
E. Kerangka Pikir	19
F. Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
A. Desain Penelitian	21
B. Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Hasil Penelitian	38
1. Persiapan Penelitian	38
2. Pelaksanaan Penelitian	39
3. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41
4. Hasil Analisa Data	43
B. Pembahasan	49
 BAB V PENUTUP	 54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Desain Penelitian.....	22
Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen.....	28
Tabel 3: Kategori skor item	29
Tabel 4: Hasil Pengujian Validitas Item	31
Tabel 5: Interpretasi Nilai <i>r</i> (<i>Alpha</i>)	33
Tabel 6: Reliabilitas instrumen sebelum dilakukan seleksi item	34
Tabel 7: Reliabilitas instrumen setelah dilakukan seleksi item.....	34
Tabel 8: Data Subjek Penelitian	40
Tabel 9: Hasil skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	41
Tabel 10: <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	44
Tabel 11: <i>Independent Samples Test</i>	45
Tabel 12: <i>Group Statistics</i>	47
Tabel 13: <i>Independent Samples Test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Prosedur Penelitian	23
Gambar 2: Perbedaan rata-rata skor.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi <i>tryout</i> instrumen.....	62
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Item.....	64
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	66
Lampiran 5 Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	68
Lampiran 6 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	72
Lampiran 7 Hasil Skor Keseluruhan <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Gain Skor.....	76
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	79
Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas	81
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	85
Lampiran 11 Verbatim Wawancara.....	87
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	96

PERBANDINGAN PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK MENGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 1 WATES

**Oleh:
Yusril Aqil Anoraga
10208244062**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat siswa SMP Negeri 1 Wates terhadap pembelajaran seni musik sebelum dan setelah diberikan pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *true experimental design*. Bentuk *true experiment* yang digunakan adalah *pretest-post test control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wates yang mengikuti pelajaran seni musik sebanyak empat (4) kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sampel kelas VIII E dan VIII D sebanyak 53 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6 terhadap peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Wates. Hal ini dapat diketahui dari analisis kuantitatif yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan (*pretest*) 130,76 dan setelah perlakuan (*posttest*) 137,04. Perubahan peningkatan pada kelompok eksperimen tidak terjadi pada kelompok kontrol, bahkan pada kelompok kontrol cenderung mengalami penurunan. Mean kelompok kontrol ketika *pretest* 129,3846 dan mean ketika *posttest* 125,2692. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji statistik *Independent Sample t-Test* terhadap *gain score* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *t* hitung yang diperoleh adalah 5,550 dan *t* tabel untuk dua ujung (2-tailed) adalah 2.00758. Nilai *p* yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan nilai α adalah 0,05 (*t* hitung > *t* tabel) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat siswa terhadap pelajaran seni musik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata kunci: minat, pelajaran seni musik, media sibelius 6, siswa SMP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini hanya mungkin dapat tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, serta penumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas dan atau di luar kelas. Kurikulum kesenian memuat ketiga kegiatan tersebut di atas yang disusun sebagai satu kesatuan. Artinya pada proses pembelajaran, ketiga proses kegiatan tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa yang termuat dalam aktivitas mengapresiasi dan aktivitas berekspresi.

Pendidikan seni memiliki peranan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa, dan indrawi serta terampil dalam berkesenian melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya (Mulyasa, 2013: 6). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum bertujuan untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter (Mulyasa, 2013: 7).

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A (mata pelajaran wajib), kelompok B (mata pelajaran wajib

muatan lokal) dan kelompok C (mata pelajaran peminatan) (Mulyasa, 2013: 88).

Untuk jenjang pendidikan SMP, siswa diwajibkan menyelesaikan mata pelajaran dalam kelompok A dan B, sedangkan kelompok C termasuk kurikulum untuk jenjang SMA atau SMK. Dalam Kurikulum 2013, salah satu mata pelajaran wajib muatan lokal untuk siswa SMP adalah mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Seni Budaya dan Prakarya ini terdiri dari empat aspek yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater (Kemendikbud, 2013: 90). Seni Budaya adalah salah satu bagian dari struktur dan muatan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya (karena seni adalah salah satu dari berbagai unsur budaya).

Muhammad Nuh menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 didesain untuk mengatasi kegersangan budaya (Kemendikbud, 2013). Pendidikan seni budaya juga tetap ada dalam kurikulum 2013 dan filosofinya tidak pada keseragaman budaya (*cultural uniformity*), tetapi keberagaman budaya (*cultural diversity*) (Kemendikbud, 2013). Sebagai materi pembelajaran, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya diarahkan untuk mendidik dan membentuk karakter anak. Arah atau pendekatan seni baik itu seni rupa, seni musik, seni tari ataupun seni teater, secara umum dapat dipilah menjadi dua pendekatan, yaitu: seni dalam pendidikan dan pendidikan melalui seni.

Secara hakiki materi seni penting diberikan kepada anak dalam pendidikan. Hal ini bertujuan untuk pengembangan kesenian dan pelestarian kesenian. Seni dalam pendidikan ini sejalan dengan konsep pendidikan yaitu

sebagai proses pembudayaan yang dilakukan dengan upaya mewariskan atau menanamkan nilai-nilai dari generasi tua kepada generasi berikutnya.

Seni musik merupakan mata pelajaran wajib muatan lokal yang bisa diambil di jenjang SMP. Dari mata pelajaran seni musik, siswa dapat mempelajari bagaimana lagu-lagu daerah, nasional maupun mancanegara. Dengan mempelajari musik daerah, tentunya akan dapat menjaga dan melestarikan seni budaya yang ada di Indonesia.

Kompetensi Lulusan SMP/ MTs/ SMPLB/ PAKET B meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Depdikbud, 2013: 113). Kompetensi lulusan yang harus dimiliki siswa SMP antara lain memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata; memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah atau sumber lain yang sama dengan yang diperoleh dari sekolah.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang dalam bermusik adalah memahami bagaimana cara penulisan notasi dengan benar. Hal ini sejalan dengan kompetensi inti seni musik untuk siswa SMP khususnya kelas VIII, yaitu memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata (Kemendikbud, 2013: 116). Dimana dalam kompetensi inti tersebut salah satunya siswa diharapkan dapat mengembangkan dan

memahami teknik dan gaya bermain musik tradisional sederhana secara perorangan atau kelompok.

Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik. Pendidikan seni musik merupakan suatu proses pendidikan yang membantu pengungkapan ide atau gagasan seseorang yang ditimbulkan dari gejala lingkungan dengan mempergunakan unsur-unsur musik, sehingga terbentuknya suatu karya musik yang tidak terlepas dari rasa keindahan.

Untuk memahami berbagai jenis musik tentunya seseorang harus memahami bagaimana suatu notasi dalam lagu. Dalam kenyataan yang ditemui peneliti di SMP Negeri 1 Wates, beberapa siswa ditemukan tidak memiliki minat dalam pelajaran seni musik dikarenakan mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan notasi dalam karya maupun dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru. Mata pelajaran seni musik merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa SMP, meskipun demikian atas dasar peneliti saat menempuh kegiatan PPL, ditemukan fakta bahwa siswa cenderung malas dan kurang minat ketika mengikuti pelajaran seni musik. Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran, antara lain guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran

konvensional, banyaknya beban mata pelajaran lain sehingga siswa malas mengikuti mata pelajaran seni musik, mempelajari notasi balok merupakan hal yang sulit bagi siswa dan kurangnya gairah siswa terhadap pembelajaran seni musik.

Permasalahan-permasalahan di atas sejalan dengan yang diungkapkan Syah (2003: 136) terkait dengan minat (*interest*). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hal ini tentunya sesuai dengan permasalahan yang muncul di SMP Negeri 1 Wates. Siswa memiliki kecenderungan menetap untuk tidak memperhatikan aktivitas pembelajaran mata pelajaran seni musik yang disampaikan oleh guru.

Ada beberapa aplikasi musik yang telah dibuat untuk membantu mempermudah dalam menulis notasi dan menciptakan karya musik. Akan tetapi aplikasi-aplikasi tersebut jarang sekali digunakan dalam lingkup pendidikan. Sangat dimungkinkan bahwa aplikasi-aplikasi tersebut akan membantu kegiatan belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang memiliki fungsi tersebut adalah sibelius. Sibelius memiliki fungsi dasar, yaitu untuk menulis notasi sekaligus mendengarkan data suaranya yang berbentuk file midi (Arly, 2007:1). Sibelius sudah banyak mengalami perkembangan dalam fitur-fiturnya, yang terakhir berkembang adalah sibelius 7 akan tetapi peneliti akan menggunakan sibelius 6. Peneliti memilih sibelius 6 dikarenakan peneliti lebih menguasai sibelius 6, sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang dikuasai oleh peneliti, dapat membantu siswa dalam meningkatkan minatnya dalam pembelajaran seni musik.

Dari penjelasan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui perbandingan antara peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik sebelum dan setelah diberikan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media sibelius 6.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Banyaknya beban mata pelajaran lain sehingga siswa malas mengikuti mata pelajaran seni musik.
3. Mempelajari notasi merupakan hal yang sulit bagi siswa
4. Kurangnya gairah siswa terhadap pembelajaran seni musik.
5. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.
6. Keterbatasan sumber atau referensi dan media terkait dengan pembelajaran seni musik untuk siswa.

C. Pembatasan Masalah

Ada beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah, akan tetapi penelitian ini hanya dibatasi pada kurangnya minat siswa SMP Negeri 1 Wates kelas XIII terhadap pembelajaran seni musik dan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, “Apakah ada pengaruh pembelajaran seni musik dengan menggunakan media sibeliuss 6 terhadap minat siswa Kelas XIII SMP Negeri 1 Wates pada pembelajaran seni musik?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sibeliuss 6 terhadap minat siswa SMP Negeri 1 Wates pada pembelajaran seni musik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh media sibeliuss 6 untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang lebih variatif.

- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi referensi pengalaman dan jawaban tentang pengaruh media sibeliuss 6 untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh media sibeliuss 6 untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Seni Musik

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi (Sagala, 2011: 61). Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2014: 57). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemendikbud, 2013). Konsep pembelajaran menurut Corey (Sagala, 2011: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik beberapa kata kunci dari istilah pembelajaran, yakni bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, baik

secara langsung maupun melalui penggunaan berbagai media pembelajaran, serta ditempuh guna memperoleh sebuah perubahan perilaku secara keseluruhan.

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah sistem yang bekerja dengan komponen-komponennya yang saling berhubungan satu sama lain dan sama-sama memiliki satu tujuan yang bila dicapai akan menghasilkan sebuah dampak baik pada pihak pengajar maupun peserta didik sebagai pihak yang sama-sama menjalankan dan berada di dalam sistem tersebut. Tujuan yang dimaksud merupakan sebuah hasil akhir dari sistem pembelajaran dan bisa merujuk kepada beberapa jenis tujuan pembelajaran, tergantung pada cakupan dari tujuan pembelajaran yang dimaksud, seperti Tujuan Pendidikan Nasional, tujuan institusional atau lembaga, tujuan kurikuler, maupun tujuan yang cakupannya paling spesifik, yaitu tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Meager (Sumiati, 2009: 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa. Tujuan pembelajaran adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil yang diinginkan untuk mencapai target dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar (Hamalik, 2014: 76).

Suatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut (Hamalik, 2014: 77):

- 1) Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar
- 2) Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati
- 3) Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil yang diinginkan untuk mencapai target dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.

3. Komponen Pembelajaran

Ada lima komponen sistem pembelajaran, yaitu: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Fathoni, 2009: 137). Sumiati (2009: 3) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran terdapat lima komponen sistem pembelajaran, yaitu: 1) tujuan pembelajaran, 2) bahan pembelajaran, 3) strategi dan metode pembelajaran, 4) media pembelajaran serta 5) evaluasi pembelajaran.

Dimana dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memperhatikan kelima komponen tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

4. Seni Musik

Dunia seni pada hakikatnya bukanlah sekedar materi yang bersifat keterampilan belaka, tetapi juga merupakan wahana siswa untuk mengembangkan kreatifitas, budi, dan kepekaan akan keindahan (estetika). Menurut Langer, seni merupakan simbol dari perasaan. Seni merupakan kreasi bentuk simbolis dan dari perasaan manusia. (Dharsono, 2004: 2).

Menurut Banoe (2003:288) musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Banoe juga mengungkapkan (2003: 288) musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola – pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan (Aserani, 2011: 1).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah kreasi simbolis dari perasaan manusia, dan seni musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola – pola yang dapat dipahami oleh manusia.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas (Slameto, 2010: 180). Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2008: 132). Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (Ali, 1994: 583), minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Syah (2003: 136) mengemukakan secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang (Hurlock, 1999: 114).

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah keinginan untuk lebih menyukai dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas.

2. Aspek-aspek Minat

Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan dibentuk oleh kognitif dan afektif, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati (Hurlock, 1995: 117). Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan

aspek psikomotor (Hurlock, 1995: 117). Ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya. Dan akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk melakukan suatu aktivitas yang diminatinya tersebut.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa dasar dari aspek-aspek minat terdiri oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif, aspek kognitif sendiri didasari oleh perkembangan dimasa anak-anak yang menghubungkan dengan minat, dan aspek afektif didasari oleh sikap yang ditampilkan untuk suatu aktivitas yang diminatinya.

3. Indikator Minat

Indikator minat ada empat, yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Safari, 2003). Adapun penjelasan dari indikator minat tersebut yaitu:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.
(Safari, 2003).

Keempat indikator-indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan instrumen penelitian. Dari indikator minat di atas, diharapkan akan mampu mengukur sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran seni musik dengan melihat perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2003: 152).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

5. Bentuk Minat

Menurut Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- a. Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan,minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b. Minat Kultural disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap suatu hal yang dibentuk oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif, serta terdorong oleh empat indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Minat terbentuk dari suatu pengalaman terhadap suatu hal maupun kegiatan, dan minat dapat terpengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

C. Media Sibelius 6

1. Mengenal Media Sibelius

Sibelius merupakan media *software* penulisan notasi musik yang dikembangkan oleh dua bersaudara Jonathan Finn dan Ben Finn yang berasal dari Inggris (Arly, 2007:1). Pada dasarnya media penulisan notasi sibelius memiliki fungsi dasar, yaitu untuk menulis notasi sekaligus

mendengarkan data suaranya yang berbentuk file MIDI. Sibelius dilengkapi beraneka ragam fitur yang akan mempermudah dan mempercepat dalam menulis sebuah *score* maupun melengkapi sebuah komposisi atau aransemen musik.

2. Keunggulan Media Sibelius 6

Keunggulan media sibelius 6 tentu tidak hanya terletak pada kemampuannya dalam penulisan notasi, tetapi juga terletak pada fitur yang disertakan dalam media *software* ini, salah satu fitur yang sangat membantu adalah *composing tool* (Purwanto, 2009:1). Fitur ini memungkinkan kita untuk melengkapi sebuah komposisi maupun aransemen musik secara otomatis dengan bagian drum dan bagian ritme yang merealisasikan *figured bass* serta memperluas kemungkinan pengolahan sebuah melodi menggunakan teknik inversi dan retrograsi. Kemudian fitur *Performance* dapat menampilkan seorang musisi, sehingga tidak sekadar memainkan, tetapi mendekati bagaimana karya tersebut dipertunjukkan. keunggulan lainnya fitur sibelius 6 dibandingkan dengan versi sibelius sebelumnya antara lain:

- a. *Idea hub* adalah fitur baru yang dapat menyimpan ide-ide musik sewaktu-waktu dan dapat diperdengarkan kembali di lain kesempatan.
- b. Panorama adalah fitur yang mempermudah untuk melihat hasil aransemen musik pada sibelius karena tanpa adanya *layout* halaman.
- c. *Instant cues* adalah fasilitas untuk membuat indikator nada kecil yang memudahkan pemain musik ketika bersiap memainkan bagiannya dalam sebuah orkestra.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Imam Wahyudi pada tahun 2013 tentang Efektivitas Pembelajaran Recorder dengan Menggunakan Media Iringan Midi di SMP Negeri 1 Wonosari membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media iringan midi dan kelompok yang tanpa menggunakan media iringan midi, dengan hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor t hitung sebesar 2,611 dengan df 46 (t tabel 2.01290) dan sig.(2-tailed) sebesar 0,01.sig.(2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,01 < 0,05$) . Berarti kelompok yang menggunakan media iringan midi ada peningkatan pada hasil belajarnya.
2. Penelitian dari Trio Kusuma Nugraha pada tahun 2012 tentang Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas IX SMA Kristen Wonosobo membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program sibelius, hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,00 dan rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol adalah 63,81, selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 16,19. Hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung $> +$ tabel ($5,386 > 2,831$) dan taraf signifikansi

$< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berarti kelompok yang menggunakan media program sibelius ada peningkatan pada pembelajaran not balok.

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat relevansi variabel yang akan diteliti. Penelitian Imam Wahyudi membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media iringan midi dan kelompok yang tanpa menggunakan media iringan midi, sedangkan penelitian Trio Kusuma Nugraha yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program sibelius. Dari kedua penelitian tersebut dapat dilihat bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media iringan midi dan sibelius pada hasil belajar siswa. Dengan demikian diharapkan siswa-siswa SMP Negeri 1 Wates juga dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan media sibelius 6.

E. Kerangka Pikir

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar terhadap sesuatu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Siswa di SMP Negeri 1 Wates menunjukkan kurangnya minat terhadap pembelajaran seni musik yang didasarkan pada pengalaman peneliti saat PPL ditempat tersebut. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat notasi balok, sehingga membuat siswa semakin malas dalam belajar seni musik. Hal ini tentunya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Untuk membantu siswa mencapai target standar minimum hasil belajar, peneliti akan menggunakan sebuah inovasi. Dari observasi awal peneliti diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran sangat minim dan siswa merasa mengalami kesulitan untuk membaca notasi balok. Dengan mempertimbangkan teknologi yang ada peneliti memberikan pembelajaran menggunakan media sibelius 6 kepada siswa, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik. Sibelius merupakan media penulisan notasi musik dan media sibelius memiliki fungsi dasar yaitu untuk menulis notasi dan mendengarkan data suaranya yang berbentuk file MIDI.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang menjadi panduan penelitian, maka diajukan hipotesis yaitu terdapat peningkatan minat terhadap pembelajaran seni musik dengan menggunakan media sibelius 6.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2009: 72).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. *True experimental design* merupakan desain penelitian dimana peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Latipun, 2002). Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Bentuk *true experiment* yang digunakan adalah *pretest-post test control group design*. Ciriya adalah adanya kelompok kontrol dan eksperimen yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2009: 76). Setelah dilakukan *pretest* kepada kedua kelompok, maka selanjutnya diberikan *treatment* dan kemudian diukur kembali dengan menggunakan angket yang telah ditetapkan.

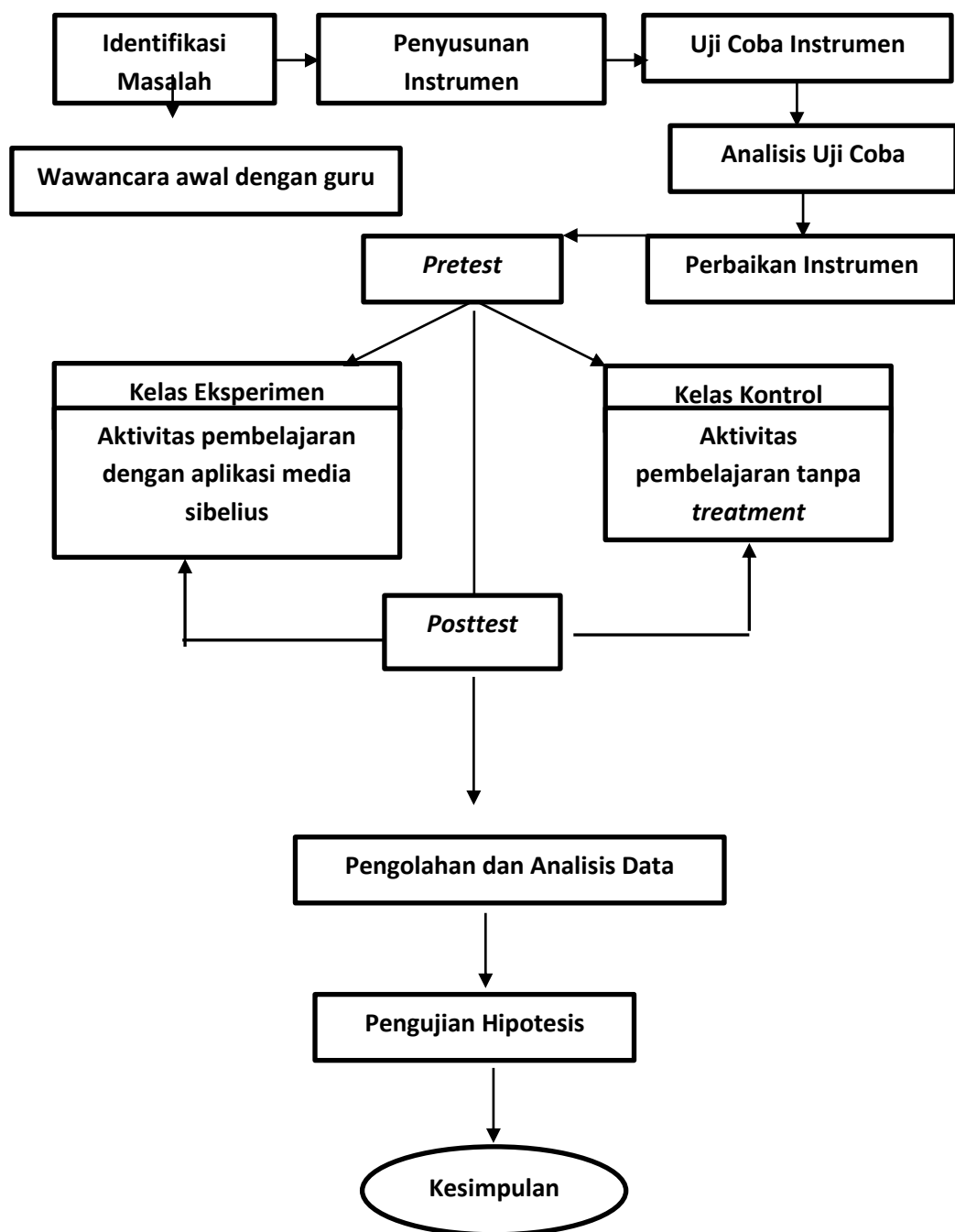
Tabel 1: Desain Penelitian

KELAS	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan :

- O1 : Test awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen
- O2 : Test akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen
- O3 : Test awal (*Pretest*) Kelas Kontrol
- O4 : Test akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol
- X : Pembelajaran media sibelius

Berdasarkan desain penelitian tersebut, peneliti mengembangkan prosedur pelaksanaan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Prosedur Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 116). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel perlakuan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media sibelius. Variabel bebas disimbolkan dengan X.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat, yaitu minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 215). Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 102 siswa dari empat kelas yang mengikuti pelajaran seni musik yaitu kelas VIII D, VIII E, VIII F dan VIII G.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 215). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Menurut Sugiyono (2013: 120) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, anggota populasi dalam penelitian ini dianggap homogen.

Sampel dipilih peneliti dengan membuat gulungan nama-nama kelas (sebanyak empat kelas) kemudian dimasukan ke dalam gelas, lalu peneliti memilih tiga gulungan dari dalam gelas secara acak. Nama kelas yang keluar dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII E dan VIII D sedangkan kelas VIII F digunakan sebagai kelompok uji coba instrumen.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbah 6 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 selama kurang lebih 1 bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2009: 142). Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif hasil belajar siswa yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 274). Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memastikan apakah sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kriteria yang homogen dengan mempertimbangkan nilai mata pelajaran seni musiknya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Ada beberapa hal yang harus

dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara (Sugiyono, 2009: 138) yaitu:

- 1) Subjek atau responden dalam wawancara adalah subjek yang tahu kondisi di lapangan sebenarnya.
- 2) Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran seni musik kelas VIII. Tujuannya selain untuk menggali data awal yang lebih mendalam juga untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran seni musik sebelum pembelajaran menggunakan media sibelius 6.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 203). Instrumen penelitian yang dipakai berupa angket yang diberikan kepada siswa sesudah dan sebelum pembelajaran menggunakan sibelius dan wawancara terbuka yang diberikan kepada guru seni musik kelas VIII sesudah dan sebelum perlakuan (*treatment*).

- a. Instrumen angket minat siswa terhadap pembelajaran seni musik

1) Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	Jumlah soal
1	Perasaan Senang	1. Siswa belajar tanpa adanya paksaan	3
		2. Siswa mempunyai keinginan untuk dapat mengakses sumber yang lebih banyak	3
		3. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan rasa senang	3
2	Ketertarikan	1. Siswa memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	3
		2. Siswa tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran	3
		3. Siswa bertanya terhadap hal yang kurang dipahami	3
3	Perhatian	1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran	3
		2. Siswa memiliki perhatian untuk tahu terhadap bahan pelajaran	3
		3. Siswa mempunyai perhatian untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran	3
4	Keterlibatan	1. Siswa aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran	3
		2. Siswa aktif dalam kegiatan belajar	3

Keterangan nilai:

Jumlah soal =33 item

Pengkategorian item yaitu dengan menggunakan skala

Likert sebagai berikut:

Tabel 3: Kategori skor item

Skala	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favourable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavourable</i>	5	4	3	2	1

3. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

a) Uji coba Instrumen angket

1) *Expert judgement*

Sebelum soal diuji cobakan, dilakukan *expert judgment* terlebih dahulu untuk menguji validitas isi instrumen. *Expert judgement* pada soal tes kemampuan musikal dilakukan oleh Bapak Cipto Budy Handoyo. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

2) Validitas item

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya soal – soal yang nantinya diujikan kepada siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Wates yang berjumlah 25 siswa.

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 3 September 2014. Untuk menguji validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini,

digunakan teknik korelasi *product moment pearson* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = jumlah subyek

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria:

Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi 5%.

Validasi dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dilakukan dengan melakukan perhitungan antara skor setiap item soal dan skor total item, untuk memperoleh angka korelasi dalam validitas soal uji instrumen menggunakan bantuan program *SPSS 21.00*.

Tabel 4: Hasil Pengujian Validitas Item

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item1	0.449	0.404	Valid
item2	0.636	0.404	Valid
item3	0.558	0.404	Valid
item4	0.449	0.404	Valid
item5	0.759	0.404	Valid
item6	0.433	0.404	Valid
item7	0.759	0.404	Valid
item8	0.491	0.404	Valid
item9	0.636	0.404	Valid
item10	0.560	0.404	Valid
item11	0.166	0.404	tidak valid
item12	0.503	0.404	Valid
item13	0.558	0.404	Valid
item14	0.663	0.404	Valid
item15	0.249	0.404	tidak valid
item16	0.507	0.404	Valid
item17	0.410	0.404	Valid
item18	0.566	0.404	Valid
item19	0.517	0.404	Valid
item20	0.478	0.404	Valid
item21	0.425	0.404	Valid
item22	0.560	0.404	Valid
item23	0.605	0.404	Valid
item24	0.620	0.404	Valid
item25	0.455	0.404	Valid
item26	0.470	0.404	Valid
item27	0.503	0.404	Valid
item28	0.296	0.404	tidak valid
item29	0.576	0.404	Valid
item30	0.729	0.404	Valid
item31	0.569	0.404	Valid
item32	0.514	0.404	Valid
item33	0.463	0.404	Valid

Valid atau tidaknya butir soal dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} *Product Moment*. Untuk itu, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db), yaitu

dengan rumus: $db = N - 1$. Dengan demikian $db = 25 - 1 = 24$. Dengan db 24 dan taraf signifikansi = 5% , maka $r_{\text{tabel}} = 0,404$. Butir soal instrumen dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} memiliki nilai $\geq 0,404$ (r_{tabel}).

Hasil perhitungan menunjukkan tiga soal yang tidak memenuhi syarat kriteria yaitu butir soal item 11 (0,166), item 15 (0,249), dan item 28 (0,296). Maka dapat disimpulkan dari 33 item yang diteskan kepada 25 siswa diperoleh hasil 30 soal valid (layak diujikan) dan tiga butir soal tidak valid. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan musikal siswa memenuhi syarat validitas sehingga layak untuk diujikan.

3) Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2011:173). Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 186):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Menurut Arikunto (2006: 276), hasil koefisien reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel 5 berikut:

Tabel 5: Interpretasi Nilai r (*Alpha*)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Perhitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 21 for windows*. Soal dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* mendekati 1.00. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada 25 siswa di luar sampel diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0.905, sesuai dengan tabel 6 bahwa besarnya nilai r minat siswa lebih dari 0,800 sehingga variabel tersebut dinyatakan reliabilitasnya tinggi. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen minat musik dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 6: Reliabilitas Instrumen
Sebelum Dilakukan Seleksi Item**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.905	33

**Tabel 7: Reliabilitas Instrumen
Setelah Dilakukan Seleksi Item**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.913	30

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada instrumen sebelum dilakukan seleksi item sebesar 0.905 dan setelah dilakukan seleksi item sebesar 0.913. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen mengalami peningkatan setelah dilakukan seleksi item.

b) Instrumen wawancara

Kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun pedoman wawancara yaitu disusun sebagai *need assesment* yang diberikan kepada guru untuk melihat sejauh mana permasalahan siswa terkait dengan pelajaran seni musik di sekolah. *Needs Assessment* adalah suatu proses untuk memperoleh data diskrepansi (*needs* dan *gap*) dan menempatkan prioritas-prioritas di antara diskrepansi atau kebutuhan-kebutuhan tersebut (Kaufman, 1992:49).

Hal ini dapat dijadikan pengetahuan awal peneliti untuk membantu peneliti dalam menyusun instrumen penelitian angket minat siswa. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara ini meliputi

aspek rasa senang, perhatian dan ketertarikan, dan usaha apa saja yang sudah dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data (Siregar, 2011: 245). Uji normalitas data variabel yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas data ini hipotesis yang dibuat peneliti yaitu H_0 = data berdistribusi normal dengan kaidah pengujian jika probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Analisis data ini menggunakan program *SPSS 21 for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Analisis data ini menggunakan program *SPSS 21 for windows*. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample / Uncorrelated data T-test*. Varian dari kedua kelompok, jika nilai signifikan datanya melebihi 0.05, maka varian kedua kelompok tersebut sama (Priyatno, 2008). Adapun rumus manual dari uji homogenitas (Sugiyono, 2006) adalah:

a) Menghitung rata-rata \bar{x}

b) Menghitung varians s^2 dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}$$

c) Menghitung F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variasi terkecil}}$$

d) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} 1/2a (nb-1) (nk-1) dan dk = (1)

apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen atau jika menggunakan SPSS dapat dilihat jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok data adalah sama. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data yang di uji adalah tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan data skor *pretest* dan *posttest*. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005: 241):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata hasil tes kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata hasil tes kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas eksperimen

n_1 = jumlah subjek KE

n_2 = jumlah subjek KK

Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, dan sebaliknya.

H_0 = tidak ada perbedaan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

H_1 = ada perbedaan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “Perbandingan Peningkatan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Wates” dilaksanakan pada minggu ke I sampai minggu III di bulan September 2014, dengan rincian pada minggu ke I bulan September 2014 digunakan untuk uji coba instrumen dan minggu ke II dan III bulan September 2014 pelaksanaan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan sampel. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 120) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, anggota populasi dalam penelitian ini dianggap homogen.

Sampel dipilih peneliti dengan membuat gulungan nama-nama kelas kemudian dimasukan ke dalam gelas, lalu peneliti memilih tiga gulungan dari dalam gelas secara acak. Nama kelas yang keluar dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII E dan VIII D sedangkan kelas VIII F digunakan sebagai kelompok uji coba instrumen.

Setelah menentukan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis item berdasarkan validitas item dan reliabilitas instrumen penelitian untuk melihat sejauh mana kelayakan instrumen untuk mengukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Sedangkan reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Uji kelayakan instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2014. Kelas yang dijadikan kelompok uji coba instrumen adalah kelas VIII F dengan jumlah subjek sebanyak 25 siswa.

Berdasarkan hasil analisis item secara kuantitatif melalui pengujian validitas item yang dibantu dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* maka terdapat 30 item yang valid atau layak digunakan dari 33 item awal. Adapun item yang dianggap gugur adalah item no 11, 15 dan 28. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada 25 siswa di luar sampel diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0. 905, dimana besarnya nilai r lebih dari 0,800 sehingga data tersebut dinyatakan reliabilitasnya tinggi.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan *Pretest*

Data *pretest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah diujicobakan dan dinyatakan valid dan reliabel. *Pretest* dilakukan pada tanggal 13 September 2014. Pelaksanaan *pretest* dipimpin oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa, dengan masing-masing siswa dari kelas VIII D sebanyak 27 siswa dan kelas

VIIIE sebanyak 26 siswa. Adapun pembagian kelas kelompok kontrol dan eksperimen ditentukan secara acak sehingga didapatkan rincian pada tabel 8.

Tabel 8: Data Subjek Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Subjek
VIII D	Kontrol	27 siswa
VIII E	Eksperimen	26 siswa
JUMLAH		53 siswa

b. Pelaksanaan *Treatment*

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal yang sama ketika melakukan *pretest* yaitu pada tanggal 13 September. pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen, yaitu dengan memberikan materi pembelajaran menggunakan media Sibeliuss 6. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan cara konvensional berupa metode ekspositori atau ceramah.

c. Pelaksanaan *Post Test*

Pengambilan data *post test* dilakukan pada tanggal 20 September 2014, hal ini dilakukan dengan tujuan agar efek dari pemberian *treatment* tampak dan bisa diukur bagaimana dampaknya. Prosedur pelaksanaan *post test* dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian untuk diisi kembali oleh kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan instrumen yang telah disusun peneliti yang diukur sebelum *treatment* (*pretest*) dan sesudah *treatment*. Adapun hasil pengukuran *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

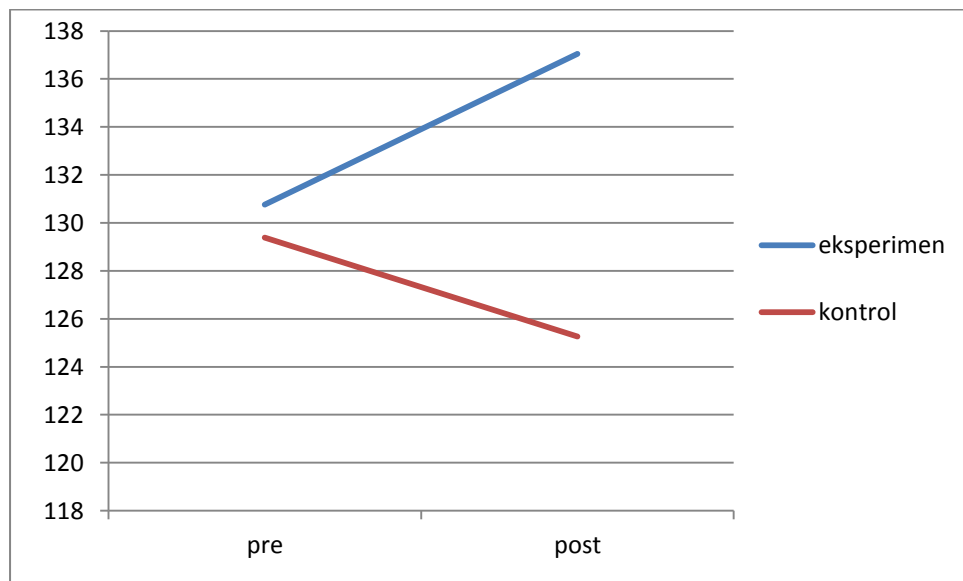
Tabel 9: Hasil skor *Pretest* dan *Posttest*

SUBYEK	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>	GAIN	SUBYEK	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>	GAIN
Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
A	140	142	2	A	110	107	-3
B	123	131	8	B	119	112	-7
C	137	139	2	C	133	127	-6
D	135	143	8	D	137	135	-2
E	139	140	1	E	124	112	-12
F	121	129	8	F	132	131	-1
G	131	134	3	G	127	126	-1
H	127	130	3	H	132	121	-11
I	126	132	6	I	108	90	-18
J	129	136	7	J	121	121	0
K	122	135	13	K	123	123	0
L	139	144	5	L	130	127	-3
M	127	128	1	M	122	121	-1
N	134	142	8	N	132	136	4
O	110	123	13	O	133	130	-3
P	138	139	1	P	131	115	-16
Q	138	139	1	Q	112	110	-2
R	138	146	8	R	132	127	-5
S	102	106	4	S	110	111	1
T	114	128	14	T	118	116	-2
U	107	111	4	U	127	123	-4
V	125	121	-4	V	136	138	2
W	125	129	4	W	138	129	-9
X	90	127	37	X	109	105	-4
Y	141	140	-1	Y	120	119	-1

Z	111	112	1	Z	133	132	-1
				AA	115	113	-2
Rata-rata	130,76	137,04	6,03846	Rata-rata	129,3846	125,2692	3,96296
26 siswa				27 siswa			

Perbedaan rata-rata skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada grafik gambar 4.1 dibawah ini:

Gambar 2: Perbedaan rata-rata skor



Grafik tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan minat belajar siswa terhadap pelajaran seni musik dibandingkan pada kelompok kontrol setelah kelompok eksperimen diberikan *treatment*. Skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan *treatment* hampir sama, yaitu 130,76 dan 129,2. Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan dampak terhadap perubahan skor rata-rata minat siswa terhadap seni musik pada kelompok eksperimen, dibandingkan dengan pada rata-rata skor minat siswa pada kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan skor rata-rata pada

kelompok eksperimen yang awalnya sebesar 130,76 meningkat menjadi 137,04, dan pada kelompok kontrol menunjukkan skor yang menurun yaitu skor awalnya 129,28 mengalami penurunan menjadi 125,26. Pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan rata-rata skor sebesar 6,28 sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan sebesar 4,02.

Sehingga dari perbandingan skor rata-rata pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata minat siswa terhadap seni musik setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data (Siregar, 2011: 245). Uji normalitas data variabel yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas data ini hipotesis yang dibuat peneliti yaitu H_0 = data berdistribusi normal dengan kaidah pengujian jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 diterima (Siregar, 2011: 245).

Dari hasil analisis menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEpre	KEpost	Kkpre	KKpost
N		26	26	27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125,7308	131,7692	124,5926	120,6296
	Std. Deviation	13,26818	10,51212	9,38599	10,98652
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,139	,162	,106
	Positive	,125	,088	,095	,057
	Negative	-,132	-,139	-,162	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,672	,708	,843	,551
Asymp. Sig. (2-tailed)		,756	,698	,476	,922

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel nilai *Kolmogorov-Smirnov Z pretest* kelompok eksperimen 0,672, *posttest* kelompok eksperimen 0,708, *pretest* kelompok kontrol 0,843 dan *posttest* kelompok kontrol 0,551. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan bahwa untuk nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, serta *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis pada program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for MS Windows versi 21.0* dengan teknik uji beda t pada dua sampel yang tidak berhubungan (*Independent Sample t-Test*).

Varian dari kedua kelompok, jika nilai signifikansi datanya melebihi 0.05, maka varian kedua kelompok tersebut sama (Priyatno,

2008). Atau apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian kedua data tersebut homogen. Jika menggunakan SPSS dapat dilihat jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua kelompok data tersebut adalah sama atau homogen.

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11: Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig
pretest	Equal variances assumed	1,449	,234
	Equal variances not assumed		
Posttest	Equal variances assumed	,076	,784
	Equal variances not assumed		
gain	Equal variances assumed	,596	,444
	Equal variances not assumed		

Tabel di atas menunjukkan nilai F pada *pretest*, nilai *posttest*, dan selisih antara *pretest* dan *posttest* (Gain). Nilai F pada *pretest*, *posttest*, dan gain adalah 1,449, 0,076 dan 0,596. Berdasarkan nilai F yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketiga signifikansi nilai F menjadi lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian data pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama (*equal variances assumed*), dengan demikian dapat dikatakan variannya sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan data skor *pretest* dan *posttest*. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005: 241):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata hasil tes kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata hasil tes kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas eksperimen

n_1 = jumlah subjek KE

n_2 = jumlah subjek KK

Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0,05 maka H_a diterima, dan sebaliknya.

H_0 = tidak ada perbedaan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

H_1 = ada perbedaan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Tabel 12: Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain eksperimen	26	6,0385	7,69665	1,50944
kontrol	27	-3,9630	5,23657	1,00778

Tabel 13: Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
gain	Equal variances assumed	5,550	51	,000	10,00142	1,80217
	Equal variances not assumed	5,511	43,873	,000	10,00142	1,81494

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data pada kedua kelompok adalah sama, maka uji t menggunakan *equal variance assumed*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan (*gain score*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat dilihat dalam Tabel 13 bahwa t-hitung adalah 5,550. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua sisi (*2-tailed*). Nilai p yang ditunjukkan pada tabel adalah 0,000. Nilai t tabel dengan df=51 uji dua sisi adalah 2.00758.

Priyatno (2008) menyatakan bahwa syarat dinyatakan terdapat perbedaan pada kedua kelompok data pada pengujian *Independent Sample t-Test* adalah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan $p < \alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, maka $5,550 > 2.00758$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Nilai t hitung pada *gain skor*

bertanda positif yang berarti ada perbedaan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan perhitungan *mean* pada kelompok eksperimen, terjadi peningkatan antara *mean pretest* dan *mean posttest*, yaitu *mean posttest* lebih besar daripada *mean pretest*. Yaitu *mean pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 130,76 meningkat menjadi 137,04, sehingga terjadi peningkatan skor sebesar 6,28. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan skor yang menurun yaitu skor awalnya 129,28 mengalami penurunan menjadi 125,26 atau terjadi penurunan sebesar 4,02. Sehingga dari perbandingan skor rata-rata pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata minat siswa terhadap seni musik setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat siswa terhadap pelajaran seni musik secara signifikan pada kelompok eksperimen setelah terjadi perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan minat siswa terhadap pelajaran seni musik. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6 berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa terhadap pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Wates dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Pembahasan

Sesuai pembahasan pada bab awal, minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar terhadap sesuatu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Siswa di SMP Negeri 1 Wates menunjukkan kurangnya minat terhadap pembelajaran seni musik yang didasarkan pada pengalaman peneliti saat PPL ditempat tersebut. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga membuat siswa semakin tidak berminat dalam belajar seni musik. Hal ini tentunya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Untuk membantu siswa mencapai target standar minimum hasil belajar, peneliti menggunakan sebuah inovasi. Dari observasi awal diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran sangat minim dan siswa merasa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan mempertimbangkan teknologi yang ada peneliti memberikan pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6 kepada siswa, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik. Sibelius memiliki fungsi dasar yaitu untuk menulis notasi dan mendengarkan data yang berbentuk file MIDI.

Dari hasil *pretest* yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa hasil rata-rata minat siswa adalah 130,76 untuk kelompok eksperimen dan 129,3846 untuk kelompok kontrol. Dengan nilai minat terendah adalah 90 dan tertinggi 141. Skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan *treatment* hampir sama, yaitu 130,76 dan 129,2. Dari grafik tersebut

menunjukkan bahwa *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan dampak terhadap perubahan skor rata-rata minat siswa terhadap seni musik pada kelompok eksperimen, dibandingkan dengan pada rata-rata skor minat siswa pada kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan skor rata-rata pada kelompok eksperimen yang awalnya sebesar 130,76 meningkat menjadi 137,04, dan pada kelompok kontrol menunjukkan skor yang menurun yaitu skor awalnya 129,28 mengalami penurunan menjadi 125,26. Pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan rata-rata skor sebesar 6,28 sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan sebesar 4,02. Sehingga dari perbandingan skor rata-rata pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata minat siswa terhadap seni musik setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen.

Pengujian data berdistribusi normal atau tidak, diketahui melalui perhitungan Z skor menggunakan uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian homogenitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan uji beda t (*Independent Sample t-test*). Berdasarkan tabel nilai *Kolmogorov-Smirnov Z pretest* kelompok eksperimen 0,672, *posttest* kelompok eksperimen 0,708, *pretest* kelompok kontrol 0,843 dan *posttest* kelompok kontrol 0,551. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan bahwa untuk nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, serta *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Sedangkan nilai varian dari kedua kelompok, diketahui jika nilai signifikan datanya melebihi 0.05, maka varian kedua kelompok tersebut sama.

Dari hasil data pada pembahasan sebelumnya menunjukkan nilai F pada *pretest*, nilai *posttest*, dan selisih antara *pretest* dan *posttest* (*Gain*). Nilai F pada *pretest*, *posttest*, dan *gain* adalah 1,449, 0,076 dan 0,596. Berdasarkan nilai F yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketiga nilai F lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian data pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diasumsikan sama (*equal variances assumed*), dengan demikian dapat dikatakan variannya sama.

Pembelajaran menggunakan media sibelius 6, diberikan kepada sebagian subjek penelitian, yaitu pada kelompok eksperimen. Pembelajaran menggunakan media sibelius 6 diberikan satu kali. Kelompok kontrol tidak diberikan karena kelompok kontrol berfungsi sebagai kelompok pembanding. Pengukuran kembali dilakukan kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol setelah kelompok eksperimen menerima perlakuan (*treatment*).

Berdasarkan perhitungan mean pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan (*pretest*) 130,76 dan setelah perlakuan (*posttest*) 137,04. Perubahan peningkatan pada kelompok eksperimen tidak terjadi pada kelompok kontrol, bahkan pada kelompok kontrol cenderung mengalami penurunan. Mean kelompok kontrol ketika *pretest* 129,3846 dan mean ketika *posttest* 125,2692. Mean pada gain score kelompok eksperimen adalah 6,03846 sedangkan pada kelompok kontrol 3,9629. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan minat pada kelompok kontrol setelah diberikan pembelajaran menggunakan sibelius 6.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari selisih skor (*gain score*) antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample t-Test* terhadap *gain score* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *t* hitung yang diperoleh adalah 5,550 dan *t* tabel untuk dua ujung (*2-tailed*) adalah 2.00758. Nilai *p* yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan nilai α adalah 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel dan nilai *p* lebih kecil daripada α (Priyatno (2008)) mengatakan bahwa syarat dinyatakan ada perbedaan pada kedua kelompok data adalah nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel dan nilai *p* lebih kecil dari α . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui ada perbedaan minat siswa terhadap pelajaran seni musik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perubahan minat yang terjadi pada kelompok eksperimen merupakan salah satu manfaat dari pembelajaran menggunakan media sibelius 6. Manfaat lain dari pembelajaran menggunakan media sibelius 6 adalah siswa dapat menulis notasi musik dan membuat karya musik dimana hasil karyanya tersebut dapat didengarkan dengan file berbentuk MIDI. Sehingga siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengaransemen maupun membuat sebuah karya berupa lagu.

Keunggulan penelitian ini adalah dapat membantu guru dalam meningkatkan minat siswa dalam pelajaran seni musik dengan menggunakan media sibelius 6. Dengan keberhasilan penelitian ini dalam perubahan minat

siswa yang kurang, dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dan berinovasi dalam memberikan pelajaran seni musik kepada siswa, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan.

Penelitian ini menghadapi kendala. Kendala-kendala yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian yaitu aplikasi yang tergolong masih baru dimata siswa sehingga siswa membutuhkan penyesuaian untuk menggunakan aplikasi tersebut, namun hal ini dapat diatasi peneliti dengan menjelaskan beberapa kali tentang fungsi dan cara menjalankan media sibelius 6 ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6 terhadap peningkatan minat siswa di SMP Negeri 1 Wates. Hal ini dapat diketahui dari analisis kuantitatif yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, skor sebelum perlakuan (*pretest*) 130,76 dan setelah perlakuan (*posttest*) 137,04. Perubahan peningkatan minat pada kelompok eksperimen tidak terjadi pada kelompok kontrol, bahkan pada kelompok kontrol cenderung mengalami penurunan. *Mean* kelompok kontrol ketika *pretest* 129,3846 dan mean ketika *posttest* 125,2692.
2. Kelompok eksperimen terjadi kenaikan minat belajar siswa terhadap pelajaran seni musik dibandingkan pada kelompok kontrol setelah kelompok eksperimen diberikan *treatment*. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan mencari selisih skor (*gain score*) antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample t-Test* terhadap *gain score* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *t* hitung yang diperoleh adalah 5,550 dan *t* tabel untuk dua ujung (*2-tailed*) adalah 2.00758. Nilai *p* yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan

nilai α adalah 0,05 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat siswa terhadap pelajaran seni musik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- 3 Pembelajaran seni musik menggunakan media sibelius 6 memberikan dampak positif bagi minat siswa terhadap pelajaran seni musik, sehingga siswa menjadi senang untuk mengikuti pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Wates.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam memberikan pembelajaran seni musik kepada siswa, sebaiknya menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi dan memanfaatkan berbagai media, baik buku, maupun media lainnya agar siswa tidak mengalami kejenuhan yang dapat menurunkan minat siswa terhadap pelajaran seni musik.

2. Bagi Sekolah

SMP Negeri 1 Wates diharapkan untuk memberikan fasilitas yang mendukung siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstra sehingga siswa memiliki minat yang lebih tinggi terhadap seni musik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian jangka panjang (memberikan analisis ulang dan monitoring), sehingga dapat

melihat sejauh mana dampak pembelajaran sibelius terhadap minat siswa pada pelajaran seni musik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran lainnya sehingga dapat melihat sejauh mana perbedaan dari pengaruh metode tersebut terhadap minat siswa pada pelajaran seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arly, C. (2007). *Menulis Notasi dan Memaninkan Musik dengan Sibelius 3*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Aserani. (2011). *Bahan Diklat Seni Budaya bidang Seni Musik*. Tanjung: SMK Negeri 1.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.
- Dharsono, S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, T. dan Riyana, C. (2009). “*Komponen-Komponen Pembelajaran*”, dalam *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- _____. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Erlangga. Jakarta.
- Jamalus. (1988). *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Kaufman, Roger A. (1992). *Educational System Planning*. New Jersey : Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs.
- Kemendikbud. (2013). Artikel: Kurikulum 2013 Mengatasi Kegersangan Budaya edisi 25 Februari 2013. (Online), (<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1077>), diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

- _____. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013: SMP / MTs Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2013). *Undang – Undang Nomor 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pres.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, H. (2009). *Music Magic with Sibelius 5*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*, (Online), (<http://pedoman-pedoman0skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>), diakses 7 April 2014.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2006). *Satistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas

Nama :
 Umur :
 Kelas :

II. Petunjuk

- Berilah tanda centang (✓) pada salahsatu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:
SS = Sangat setuju
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak setuju
STS = Sangat tidak setuju
- Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai raport atau nilai pelajaran di sekolah
- Terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda dalam mengisi angket ini.

III. Angket

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar tentang musik					
2.	Menurut saya, belajar musik akan menambah kemampuan saya dalam bermusik					
3.	Bagi saya mempelajari musik adalah hal yang membuang waktu					
4.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami musik					
5.	Saya sering mendownload lagu					
6.	Saya suka membaca buku yang di dalam nya membahas tentang musik					
7.	Saya malas menyelesaikan soal tentang musik					
8.	Saya senang ketika diberi tugas tentang musik					
9.	Tugas tentang musik membuat <i>mood</i> saya hilang					
10.	Musik adalah hal yang membosankan					
11.	Saya sangat antusias dengan materi musik					
12.	Mendengarkan musik adalah hal yang saya sukai					
13.	Saya tertarik mencari tahu materi musik					
14.	Saya tidak tertarik terhadap tugas yang diberikan tentang musik					
15.	Saya tertarik dengan musik karena sesuai dengan bakat saya					
16.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi tetang pelajaran seni musik yang kurang saya pahami					
17.	Saya akan mendiskusikan materi pelajaran seni musik dengan teman saya					
18.	Saya tidak malu bertanya, jika ada materi yang kurang jelas					

19.	Penjelasan yang disampaikan oleh guru membuat saya bingung.					
20.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan materi yang disampaikan oleh guru					
21.	Saya mencatat setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru					
22.	Saya memilih untuk melamun ketika guru menjelaskan materi musik					
23.	Saya tidak ingin tahu tentang musik					
24.	Saya memiliki rasa ingin tahu tentang sejarah musik					
25.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang disampaikan guru					
26.	Saya melalaikan tugas tentang musik					
27.	Saya tidak memiliki keinginan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru					
28.	Saya merasa rugi jika materi tentang musik terlewatkan					
29.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran					
30.	Saya akan mengangkat tangan untuk bertanya jika ada penjelasan yang kurang saya pahami					
31.	Saya menjadi semangat dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi					
32.	Saya menyukai media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi					
33.	Media yang digunakan guru sangat membantu saya dalam memahami materi					

LAMPIRAN 2

HASIL REKAPITULASI TRYOUT

INSTRUMEN

REKAP HASIL TRY OUT

SUBYEK	ITEM																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5
2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	2	5	4	3	4	3	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	
7	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	
9	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
10	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	
11	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
13	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	
18	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
21	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	
22	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	
23	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	5	2	5	5	5	2	4	4	5	5	5	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	
25	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	

LAMPIRAN 3

HASIL VALIDITAS ITEM

HASIL UJI VALIDITAS ITEM

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item1	0.449	0.404	Valid
item2	0.636	0.404	Valid
item3	0.558	0.404	Valid
item4	0.449	0.404	Valid
item5	0.759	0.404	Valid
item6	0.433	0.404	Valid
item7	0.759	0.404	Valid
item8	0.491	0.404	valid
item9	0.636	0.404	valid
item10	0.560	0.404	valid
item11	0.166	0.404	tidak valid
item12	0.503	0.404	valid
item13	0.558	0.404	valid
item14	0.663	0.404	valid
item15	0.249	0.404	tidak valid
item16	0.507	0.404	valid
item17	0.410	0.404	valid
item18	0.566	0.404	valid
item19	0.517	0.404	valid
item20	0.478	0.404	valid
item21	0.425	0.404	valid
item22	0.560	0.404	valid
item23	0.605	0.404	valid
item24	0.620	0.404	valid
item25	0.455	0.404	valid
item26	0.470	0.404	valid
item27	0.503	0.404	valid
item28	0.296	0.404	tidak valid
item29	0.576	0.404	valid
item30	0.729	0.404	valid
item31	0.569	0.404	valid
item32	0.514	0.404	valid
item33	0.463	0.404	valid

LAMPIRAN 4

HASIL RELIABILITAS ITEM

HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	33

(Sebelum item dihapus)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

(Setelah item dihapus)

LAMPIRAN 5

HASIL PRETEST KELOMPOK
KONTROL DAN KELOMPOK
EKSPERIMEN

HASIL *PRETEST*

A. KELOMPOK EKSPERIMEN

SUBYEK\ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor total	
A	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	142	
B	4	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
C	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	137	
D	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	143
E	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
F	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	129	
G	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	134	
H	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	130	
I	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	4	4	5	126	
J	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	129	
K	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	135	
L	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	144	
M	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	128	
N	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	142	
O	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	123	
P	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	138	
Q	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	138	
R	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	138
S	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	106	
T	5	5	4	4	4	4	2	4	3	5	5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	5	5	5	114	
U	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	107	
V	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
W	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
X	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	

Y	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	141
Z	4	5	5	4	5	4	2	1	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	111

B. KELOMPOK KONTROL

SUBYEK\ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	skor total
A	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	107
B	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
C	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	127
D	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	137
E	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	124
F	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	132
G	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	126
H	5	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	121
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
J	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	121
K	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	123
L	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	107
M	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	122
N	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	132
O	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	133
P	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	131
Q	4	5	5	2	4	2	2	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110
R	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	132
S	4	4	2	4	5	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	110
T	2	4	4	2	4	2	3	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	116
U	5	4	5	4	4	4	4	4	1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	127
V	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	136
W	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	138

[illegible]

LAMPIRAN 6

HASIL POSTTEST KELOMPOK
KONTROL DAN KELOMPOK
EKSPERIMEN

HASIL *POSTTEST*

A. KELOMPOK EKSPERIMEN

SUBYEK\ ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor total
A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	140
B	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	131
C	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	139
D	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	135
E	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
F	5	5	4	4	4	4	3	4	1	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	121
G	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	131
H	5	5	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	127
I	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	132
J	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	136
K	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
L	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	139
M	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	127
N	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	134
O	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	110
P	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	139
Q	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	139
R	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
S	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	102
T	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	128
U	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	111
V	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
W	4	4	5	4	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	129
X	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	127

Y	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	140
Z	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	112

B. KELOMPOK KONTROL

SUBYEK\ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor total
A	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	110
B	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	112
C	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	133
D	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	135
E	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	112
F	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	131
G	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	5	4	5	129
H	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	132
I	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	108
J	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	121
K	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	123
L	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	130
M	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	121
N	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	136
O	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	130
P	2	1	1	2	1	2	5	2	1	1	1	2	5	2	2	4	5	2	2	5	5	2	2	4	5	4	3	1	1	1	76
Q	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	112
R	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	127
S	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	111
T	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	118
U	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	123
V	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	138
W	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	129

X	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	105
Y	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
Z	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	133
AA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	113

LAMPIRAN 7

HASIL PRETEST, POSTTEST DAN

GAIN SKOR

HASIL SKOR KESELURUHAN *PRETEST*, *POSTTEST* DAN *GAIN*

SUBYEK	PRE TEST	POST TEST	GAIN
KE			
A	140	142	2
B	123	131	8
C	137	139	2
D	135	143	8
E	139	140	1
F	121	129	8
G	131	134	3
H	127	130	3
I	126	132	6
J	129	136	7
K	122	135	13
L	139	144	5
M	127	128	1
N	134	142	8
O	110	123	13
P	138	139	1
Q	138	139	1
R	138	146	8
S	102	106	4
T	114	128	14
U	107	111	4
V	125	121	-4
W	125	129	4
X	90	127	37
Y	141	140	-1
Z	111	112	1
KK			
A	110	107	-3
B	119	112	-7
C	133	127	-6
D	137	135	-2
E	124	112	-12
F	132	131	-1
G	127	126	-1
H	132	121	-11
I	108	90	-18
J	121	121	0

K	123	123	0
L	130	127	-3
M	122	121	-1
N	132	136	4
O	133	130	-3
P	131	115	-16
Q	112	110	-2
R	132	127	-5
S	110	111	1
T	118	116	-2
U	127	123	-4
V	136	138	2
W	138	129	-9
X	109	105	-4
Y	120	119	-1
Z	133	132	-1
AA	115	113	-2

LAMPIRAN 8

HASIL UJI NORMALITAS

HASIL UJI NORMALITAS

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>KEpre</i>	<i>KEpost</i>	<i>KKpre</i>	<i>KKpost</i>
<i>N</i>		26	26	27	27
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	125,7308	131,7692	124,5926	120,6296
	<i>Std. Deviation</i>	13,26818	10,51212	9,38599	10,98652
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,132	,139	,162	,106
	<i>Positive</i>	,125	,088	,095	,057
	<i>Negative</i>	-,132	-,139	-,162	-,106
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,672	,708	,843	,551
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,756	,698	,476	,922

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HOMOGENITAS

HASIL UJI NORMALITAS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	1,449	,234	,362	51	,719	1,13818	3,14739	-5,18047	7,45682
	Equal variances not assumed			,359	44,879	,721	1,13818	3,16762	-5,24220	7,51856

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,076	,784	3,769	51	,000	11,13960	2,95559	5,20601	17,07319
	Equal variances not assumed			3,772	50,998	,000	11,13960	2,95308	5,21104	17,06816

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gain	Equal variances assumed	,596	,444	5,550	51	,000	10,00142	1,80217	6,38342	13,61943
	Equal variances not assumed			5,511	43,873	,000	10,00142	1,81494	6,34335	13,65950

LAMPIRAN 10
HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI HIPOTESIS**Group Statistics**

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
gain eksperimen	26	6,0385	7,69665	1,50944
kontrol	27	-3,9630	5,23657	1,00778

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
gain	Equal variances assumed	5,550	51	,000	10,00142	1,80217
	Equal variances not assumed	5,511	43,873	,000	10,00142	1,81494

LAMPIRAN 11
VERBATIM WAWANCARA

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Peneliti	Selamat siang bapak
Guru	Siang mas ..
Peneliti	Begini bapak, sebelumnya saya ingin melakukan penelitian terkait pelajaran seni musik di SMP ini, adakah permasalahan yang muncul terkait dengan pelajaran seni musik di SMP ini Pak?
Guru	Ada mas, anak-anak itu kelihatan malas kalau pelajaran seni musik, hanya sebagian saja yang memang suka pelajaran musik yang terlihat antusias
Peneliti	Kira-kira apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi Pak?
Guru	Mungkin karena beban tugas pelajaran lainnya sangat banyak, jadi kalau pelajaran musik itu kayak di nomer sekiankan gitu Mas
Peneliti	Apakah ini bisa dikatakan kalau minat siswa terhadap pelajaran seni musik kurang Pak?
Guru	Ya bisa dibilang begitu Mas
Peneliti	Bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?
Guru	Ya, dengan cara memberi mereka pengajaran yang bersifat menghibur
Peneliti	Pengajaran yang bersifat menghibur itu seperti apa pak?
Guru	Ya misalnya seperti menyanyikan lagu daerah tertentu mas, dengan seperti itu siswa tidak lagi merasakan bahwa pelajaran seni musik itu adalah beban
Peneliti	Apakah hasilnya seperti keinginan bapak setelah memberikan pengajaran yang bersifat menghibur?
Guru	belum mas
Peneliti	Selama ini, metode apa saja yang bapak gunakan untuk menyampaikan pelajaran seni musik kepada siswa?
Guru	Metode nya paling ekspositori sama praktek saja mas
Peneliti	Apakah pernah bapak menggunakan media power point atau media lain untuk membantu dalam menyampaikan materi dengan ekspositori?
Guru	Belum mas
Peneliti	Atau mungkin bapak pernah mengajarkan siswa menggunakan software dalam menyampaikan materi tertentu?
Guru	Belum mas, saya sendiri kesulitan mempelajari software yang bisa saya terapkan di sekolah ini
Peneliti	Adakah kendala lain, seandainya media software diterapkan kepada siswa?
Guru	Kalau dari siswa nya, kemungkinan tidak ada kendala, soalnya kan mereka bisa mengoperasikan laptop atau komputer, jadi kalau seandainya ada software yang bisa digunakan mungkin bisa membantu
Peneliti	Apakah pernah menerapkan media sibelius?
Guru	Belum mas, saya malah kurang tahu tentang media sibelius itu

Peneliti	Terkait dengan minat siswa tadi Pak, bagaimana bapak menilai kalau minat siswa itu kurang?
Guru	Ya kelihatan mas, siswa kurang perhatian kalau diajar, kadang sibuk sendiri, ada yang tiduran, tidak mengumpulkan tugas Mas
Peneliti	Apakah ada indikasi lain Pak?
Guru	Kalau anak yang minat sama pelajaran seni musik itu, biasanya mereka antusias mas, disuru main musik juga niat
Peneliti	Jadi saya simpulkan ya Pak, kalau siswa di SMP 1 Wates ini mempunyai masalah terkait kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni Musik, benar begitu Pak?
Guru	Iya mas, benar sekali
Peneliti	Baik Pak, saya rasa sudah cukup informasi yang bapak berikan, mungkin apabila informasi yang saya dapatkan ini kurang, bolehkan saya meminta waktu bapak untuk memberikan informasi lagi?
Guru	Tentu mas, dengan senang hati
Peneliti	Terima kasih Pak, atas waktu yang diberikan
Guru	Sama-sama

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00712/IX/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/290/8/2014, TANGGAL: 29 AGUSTUS 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

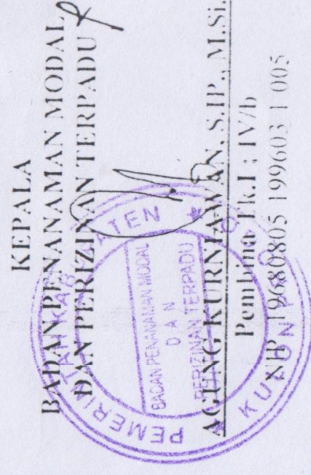
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **YUSRIL AQIL ANORAGA**
NIM / NIP : **10208244062**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **EFEKTIVITAS MEDIA SIBELIUS 6 UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 1 WATES**

Lokasi : **SMP NEGERI 1 WATES KULON PROGO**
Waktu : **29 Agustus 2014 s/d 29 Nopember 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 02 September 2014



Terbaca kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Wates
6. Kepala SMP Negeri 1 Wates Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IJIN SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Yusril Aqil Anoraga No. Mhs : 10208244062
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :
Efektivitas Media Sibelius 6 Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni
Musik di SMP Negeri 1 Wates

Lokasi : SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Waktu : Agustus – September 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing ,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Pemohon,

Yusril Aqil Anoraga
NIM. 10208244062



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/290/8/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **999C/UN.34.12/DT/VIII/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tanggal : **28 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintahan Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUSRIIL AQIL ANORAGA** NIP/NIM : **10208244062**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA SIBELIUS 6 UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 1 WATES**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 AGUSTUS 2014 s/d 29 NOVEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah dishkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **29 AGUSTUS 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susjowati, SH
NIP. 19590120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 380/UN34.12/PSM/VIII/2014

Lampiran : *Proposal*

Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Yusril Aqil Anoraga

No. Mhs. : 10208244062

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta

Judul Penelitian : Efektivitas Media Sibelius 6 Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Wates

Pelaksanaan : Agustus - September 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI KEGIATAN

PENELITIAN

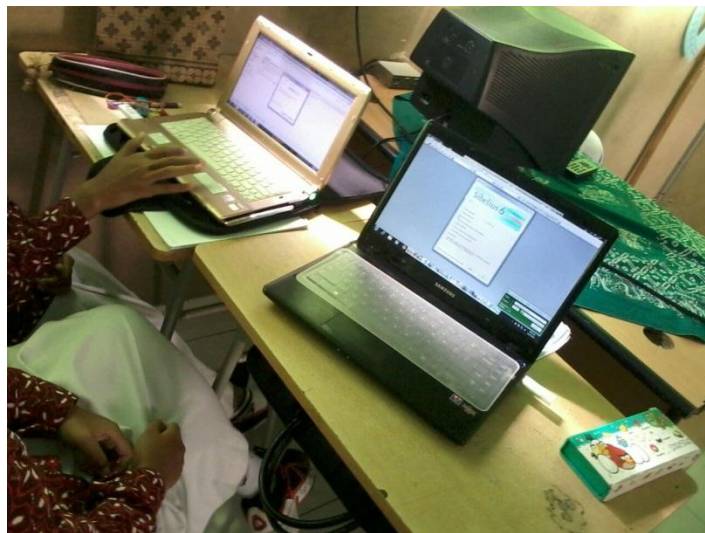
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Peneliti memberikan arahan tentang media sibelius 6



Gambar 1: 13 September 2014

Siswa menginstal media sibelius 6 di laptop



Gambar 2: 13 September 2014

Siswa membagikan instrumen penelitian



Gambar 3: 3 September 2014

Siswa mengisi instrumen penelitian



Gambar 4: 20 September 2014